

TINJAUAN HUKUM INTERNASIONAL DALAM PELAKSANAAN AKTIVITAS MILITER DI RUANG ANGKASA: STUDI KASUS AKTIVITAS AGRESIF AMERIKA SERIKAT DAN REPUBLIK RAKYAT CINA = Military Activity in Outer Space under International Law: Case Studies of the United States of America and People's Republic of China Aggressive Activities in Outer Space

Alif Nurfakhri Muhammad, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535935&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruang Angkasa, sebagai suatu wilayah yang digolongkan sebagai *common heritage of mankind* dijamin kebebasan penggunaannya oleh *Outer Space Treaty 1967*. Namun, perjanjian internasional tersebut belumlah cukup dalam mengatur aktivitas militer di Ruang Angkasa. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan Ruang Angkasa oleh Amerika Serikat dan Republik Rakyat Cina untuk pengujian-pengujian senjata. Kedua negara tersebut berpendapat secara konsisten dalam praktiknya bahwa Ruang Angkasa dapat digunakan untuk aktivitas-aktivitas militer yang tidak agresif terhadap negara lain. Oleh karena itu, perlu dikaji kembali peraturan-peraturan dalam perjanjian-perjanjian internasional, baik yang berkaitan langsung dengan aktivitas Ruang Angkasa, maupun pemahaman-pemahaman para ahli dalam menginterpretasikan perjanjian-perjanjian internasional yang dapat diaplikasikan kedalam masalah aktivitas-aktivitas tersebut. Skripsi ini akan berusaha menjelaskan mengenai hukum-hukum internasional secara umum mengenai aktivitas militer dan secara khusus mengenai aktivitas-aktivitas militer yang agresif di Ruang Angkasa. Lebih spesifik lagi, skripsi ini juga akan berusaha secara hukum dan kebijakan, mengeksplorasi mengenai aktivitas agresif Amerika Serikat dan Republik Rakyat Cina di Ruang Angkasa. Aktivitas ini akan dianalisis dengan membaginya kedalam tiga kategori pengaturan, dari aktivitasnya menurut *Outer Space Treaty*, dari sifat pelaksanaannya, serta dari dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan di Ruang Angkasa. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka akan disarankan bahwa perlu pembahasan lebih lanjut terkait perjanjian-perjanjian internasional yang lebih spesifik bagi aktivitas militer di Ruang Angkasa, yang mana dapat diawali dengan usaha-usaha pendekatan *soft law* dengan membuat *manuals* yang terfokus pada hal tersebut.

.....

Outer Space, as a *common-heritage-of-mankind* territory was guaranteed the freedom of use by the Outer Space Treaty of 1967. However, this treaty alone did not cover the whole aspects of military activity in Space. Such "incompletion" was why the United States and China conducted "military testing" of antisatellite weapons. Both Nations have, consistently showed that their practice in Outer Space was "non-aggressive", as to their understanding of the peaceful purposes stipulation under the treaty. Hence, it is within this thesis to revisit all relevant international law sources, as a way to comprehensively understand the alternative legal basis to military activities in Outer Space. This thesis will also analyze experts' opinion on military activity in Outer Space and their understanding of the relevant international law sources. Based on this analysis it can also be advised that there is an emerging need to revisit the law to Outer Space internationally, especially on the matter of military activities.